

ABSTRAKSI

Laboratorium Proses Manufaktur adalah Laboratorium di Fakultas Teknik Industri dan terus mengalami peningkatan sesuai kebutuhan yang diperlukan. Salah satunya adalah dengan memiliki ruang lab dengan ukuran sebesar 11.89 x 4.90 m yang digunakan untuk praktikum. Praktikum merupakan salah satu aktivitas yang dijalani mahasiswa di laboratorium. Aktivitas praktikum Proses Manufaktur sebagian besar menggunakan komputer sehingga dapat dikatakan stasiun kerja yang digunakan berbasis komputer atau *Visual Display Terminal* (VDT).

Fasilitas yang digunakan menyebabkan *layout* ruang praktikum tidak optimal karena membuat *space* untuk melakukan pergerakan tidak memenuhi standar yang direkomendasikan. Meja praktikum merupakan fasilitas yang memiliki dampak besar terhadap kondisi ruangan dimana meja praktikum merupakan fasilitas dengan dimensi yang terbesar. Setengah ukuran dari lebar meja tidak digunakan dan dibuktikan dengan simulasi menggunakan *software* ManneQuinPro. Hasil *Standard Nordic Questionnaire* (SNQ) menunjukkan adanya *Musculoskeletal Disorder* (MSDs) yang dialami oleh pengguna ketika menggunakan *workstation* eksisting. Keluhan rasa sakit atau nyeri yang ditimbulkan paling besar adalah pada leher, pundak kanan, siku kanan, pergelangan tangan/tangan kanan, dan punggung bagian atas. Agar dapat mengatasi hal ini, maka diperlukan perancangan spesifikasi meja yang dengan memperhatikan aspek-aspek ergonomi yang sesuai dengan ukuran ruang praktikum Laboratorium Proses Manufaktur.

Hasil dari penelitian adalah spesifikasi meja usulan adalah meja yang menerapkan aspek-aspek ergonomi dan sesuai dengan kebutuhan dengan spesifikasi jenis meja berukuran tetap dengan tinggi permukaan meja 720 mm, lebar 600 mm, dan panjang 1100 mm. Meja dirancang dengan memiliki tepat khusus CPU dan sandaran kaki.

Kata Kunci : Ergonomi, Antropometri, *Visual Display Terminal*, *Musculoskeletal Disorder*, ErgoEASER, MannequinPRO.